

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GELANGGANG  
REMAJA DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik  
pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh:

**RIZTY HARUM MAHARANI**

NIM. 03061281419106

DOSEN PEMBIMBING:

**Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.**

**Dr. Livian Teddy, S.T, M.T.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018-2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GELANGGANG  
REMAJA DI KOTA PALEMBANG**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik  
pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya

Disusun Oleh:

**RIZTY HARUM MAHARANI**

NIM. 03061281419106

Menyetujui,

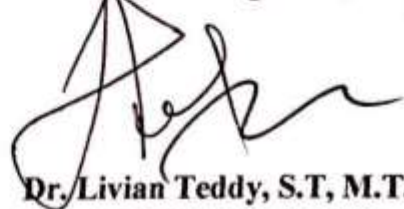
Palembang, Agustus 2019

**Pembimbing I**



**Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.**  
NIP. 195705141989032001

**Pembimbing II**



**Dr. Livian Teddy, S.T, M.T.**  
NIP. 197402102005011003

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan**  
Universitas Sriwijaya



**Ir. Helmi Haki, M.T.**  
NIP. 196107031991021001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Gelanggang Remaja di Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juli 2019

Palembang, Agustus 2019

Tim Penguji Karya Ilmiah Berupa Skripsi

Pembimbing:

1. **Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.**  
NIP. 195705141989032001
2. **Dr. Livian Teddy, S.T, M.T.**  
NIP. 197402102005011003



Penguji:

1. **Abdurrachman Arief, S.T, M.Sc.**  
NIP. 198312262012121004
2. **Anjuma Perkasa Jaya, S.T, M.T**  
NIP. 197707242003121005



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



**Ir. Helmi Haki, M.T.**

NIP. 196107031991021001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580739, Faksimile (0711) 580741

Pos El [ftunsri@unsri.ac.id](mailto:ftunsri@unsri.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RIZTY HARUM MAHARANI  
 NIM : 03061281419106  
 Tempat/Tanggal Lahir : PALEMBANG / 16 MEI 1996  
 Jurusan/ Program Studi : ARSITEKTUR  
 Fakultas : TEKNIK  
 Alamat Rumah : KOMP. SEGONANG JAYA 2 NO.3  
 SP.PERING, INDRALAYA UTARA, OI  
 Nomor Telp/Hp/Email : 0895803253003 / rizty.harummaharani@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/Tesis/Disertasi saya yang berjudul: PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GELANGGANG REMAJA DI KOTA PALEMBANG

**Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/Tesis/Disertasi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi dengan pearturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapa pun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : INDRALAYA  
 Pada tanggal : 2 AGUSTUS 2019  
 Yang membuat pernyataan,



RIZTY HARUM MAHARANI

NIM. 03061281419106

# PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GELANGGANG REMAJA DI KOTA PALEMBANG

Rizty Harum Maharani

Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, Jalan Raya Palembang-  
Prabumulih Km.32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan

[Riztyharummaharani@gmail.com](mailto:Riztyharummaharani@gmail.com)

## Abstrak

Masa remaja merupakan masa yang sangat penting dalam perkembangan manusia. Memasuki usia remaja, manusia mulai mencari identitas diri dalam rangka mempersiapkan diri menuju usia dewasa. Selain bermanfaat untuk pengembangan diri remaja, kegiatan mengisi waktu luang merupakan salah satu cara untuk menghindarkan remaja dari pengaruh buruk yang menjadi sumber masalah kenakalan remaja seperti tawuran, penggunaan obat-obatan terlarang dan pergaulan bebas. Belum ada tempat khusus bagi para remaja untuk bisa berkreasi dan menggali potensi dalam diri mereka, beberapa fasilitas yang ada sekarang ini masih terpisah-pisah dan keberadaannya masih kurang memadai dalam menyediakan sarana prasarana untuk menampung kegiatan remaja sesuai bakat dan minat, serta sarana untuk komunitas yang diminati. Perencanaan dan Perancangan Gelanggang Remaja yang berlokasi di Jakabaring, Palembang dengan pendekatan desain Arsitektur Kontemporer diharapkan mampu menampung kegiatan remaja sesuai minat dan bakat para remaja Indonesia, khususnya Sumsel. Sehingga membuat Gelanggang Remaja ini dapat menjadi sebuah fasilitas yang *representative* dalam mengembangkan dan mewadahi kreatifitas remaja Palembang.

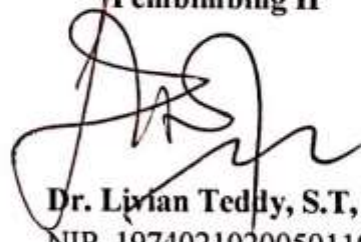
**Kata Kunci :** Remaja, Gelanggang Remaja, Kegiatan, Arsitektur Kontemporer

**Pembimbing I**



**Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.**  
NIP. 195705141989032001

**Pembimbing II**



**Dr. Lityan Teddy, S.T, M.T.**  
NIP. 197402102005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



**Ir. Helmi Haki, M.T.**

NIP. 196107031991021001

# PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GELANGGANG REMAJA DI KOTA PALEMBANG

Rizty Harum Maharani  
Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, Jalan Raya Palembang-  
Prabumulih Km.32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan  
[Riztyharummaharani@gmail.com](mailto:Riztyharummaharani@gmail.com)

## Abstract

*Adolescence is a very important period in human development. Entering adolescence, humans begin to search for self-identity in order to prepare themselves towards adulthood. Besides being beneficial for adolescent self-development, leisure time activities are one way to prevent adolescents from the bad influences that are the source of juvenile delinquency problems such as brawl, drug use and promiscuity. There is no special place for teenagers to be able to create and explore their potential, some of the existing facilities are still separated and their presence is still inadequate in providing infrastructure to accommodate youth activities according to their talents and interests, as well as facilities for communities that in demand. Planning and Design of Youth Center located in Jakabaring, Palembang with the approach of Contemporary Architecture design is expected to be able to accommodate teenage activities according to the interests and talents of Indonesian youth, especially South Sumatra. So that making the Youth Arena can be a representative facility in developing and facilitating the creativity of Palembang youth.*

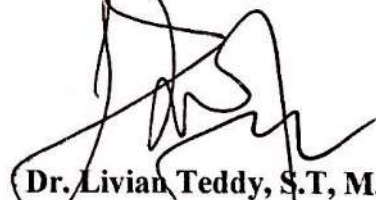
**Keywords:** Teenagers, Youth Center, Activities, Contemporary Architecture

### Pembimbing 1



**Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.**  
NIP. 195705141989032001

### Pembimbing II



**Dr. Livian Teddy, S.T, M.T.**  
NIP. 197402102005011003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



**Ir. Helmi Haki, M.T.**  
NIP. 196107031991021001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas petunjuk, rahmat serta karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Gelanggang Remaja di Kota Palembang” ini sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena izin-Nya lah penulis dapat membuat laporan ini.
2. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan.
3. Ibu Ir. Hj. Meivirina Hanum M.T, selaku pembimbing saya selama proses penulisan laporan perancangan tugas akhir ini, terima kasih atas semua bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Ibu Ir. Tuter Lussetyowati, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
5. Seluruh Dosen-dosen dan tata usaha di Prodi Teknik Arsitektur Unsri.
6. Rizki Jaka Pratama yang selalu membantu dan mendengarkan keluh kesah perkuliahan. Thankyou for always support me.
7. My Partner in Crime, Monalisa. Thanks always beside me.
8. Teman-teman se-arsitektur, terkhusus angkatan 2014.
9. Sahabat-sahabatku Alhona, Elin, Yoki, selaku teman balapan wisuda.
10. Danilla, Debby, Piyek, dan Atul yang sekarang susah diajak kumpul.

Harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi bahan diskusi untuk perbaikan. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Palembang, Juli 2019

Rizty Harum Maharani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....</b>	<b>.....</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>.....</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SKEMA/BAGAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan dan Persoalan .....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	3
1.4 Manfaat .....	3
1.5 Ruang Lingkup .....	4
1.6 Metode Penulisan .....	4
1.7 Sistematika Pembahasan .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Definisi Pemahaman Proyek .....	6
2.1.1 Definisi Gelanggang Remaja .....	6
2.1.2 Klasifikasi .....	6
2.1.3 Fungsi Gelanggang Remaja .....	7
2.2 Tinjauan Remaja .....	8
2.2.1 Definisi Remaja .....	8
2.2.2 Perkembangan Remaja .....	8
2.2.3 Karakteristik Remaja .....	10
2.2.4 Kebutuhan Remaja .....	11
2.2.5 Komunitas Remaja Palembang .....	12
2.3 Tinjauan Arsitektur Kontemporer .....	13
2.3.1 Sejarah Arsitektur Kontemporer .....	13
2.3.2 Pengertian Arsitektur Kontemporer .....	14
2.3.3 Perkembangan Arsitektur Kontemporer .....	15
2.3.4 Ciri dan Prinsip Arsitektur Kontemporer .....	15
2.4 Tinjauan Fungsional .....	16
2.4.1 Fungsi dan Kegiatan Gelanggang Remaja Palembang .....	16
2.4.2 Pelaku Kegiatan .....	17
2.4.3 Fasilitas Gelanggang Remaja .....	17
2.5 Tinjauan Kontekstual .....	18



2.5.1	Tinjauan Umum Kota Palembang .....	18
2.5.2	Arahan Lokasi Perencanaan .....	20
2.5.3	Kriteria dan Syarat Bangunan .....	21
2.5.4	Lokasi Tapak .....	22
2.6	Tinjauan Objek Sejenis .....	24
2.6.1	Garry Comer <i>Youth Center</i> .....	24
2.6.2	Gelanggang Remaja Bulungan Jakarta .....	28
2.6.3	Lil / Euralille <i>Youth Center</i> oleh JDS Architect .....	32
<b>BAB 3 METODE PERANCANGAN .....</b>		<b>35</b>
3.1	Pentahapan Kegiatan Perancangan .....	35
3.1.1	Pengumpulan Data Penunjang Perancangan .....	35
3.1.2	Pendekatan Perancangan .....	36
3.2	Elaborasi Tema Perancangan .....	37
<b>BAB 4 ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN .....</b>		<b>39</b>
4.1	Analisis Fungsional .....	39
4.1.1	Analisa Pelaku Kegiatan .....	39
4.1.2	Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang .....	41
4.2	Analisis Spasial .....	44
4.2.1	Analisa Besaran Ruang .....	44
4.2.2	Analisa Organisasi dan Pola Hubungan Ruang .....	55
4.3	Analisis Kontekstual .....	60
4.3.1	Analisa Pemilihan Lokasi .....	60
4.3.2	Analisa Regulasi Tapak .....	63
4.3.3	Analisa Klimatologi .....	64
4.3.4	Analisa Vegetasi .....	66
4.3.5	Analisa Eksisting Tapak .....	68
4.3.6	Analisa Visibilitas .....	69
4.3.7	Analisa Pencapaian dan Sirkulasi .....	71
4.3.8	Analisa Zonasi Tapak .....	72
4.4	Analisis Geometri dan Enclosure .....	72
4.4.1	Bentuk Dasar Bangunan .....	72
4.4.2	Tata Massa Bangunan .....	73
4.4.3	Pola Pencapaian Bangunan .....	74
4.4.4	Skala Ruang Bangunan .....	76
4.4.5	Transformasi Bentuk .....	77
4.4.6	Material Bangunan .....	78
4.4.7	Struktur Bangunan .....	79
4.4.8	Utilitas Bangunan .....	83
<b>BAB 5 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN .....</b>		<b>95</b>
5.1	Konsep Dasar Perancangan .....	95
5.2	Konsep Perancangan Tapak .....	96
5.2.1	Konsep Sirkulasi dan Pencapaian Tapak .....	96

5.2.2	Konsep Tata Massa .....	98
5.2.3	Konsep Tata Hijau .....	99
5.3	Konsep Perancangan Arsitektur .....	101
5.3.1	Konsep Gubahan Massa .....	101
5.3.2	Konsep Fasad Bangunan dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer .....	102
5.4	Konsep Perancangan Struktur .....	104
5.4.1	Sistem Struktur Bawah ( <i>Lower Structure</i> ) .....	104
5.4.2	Sistem Struktur Tengah ( <i>Middle Structure</i> ) .....	105
5.4.3	Sistem Struktur Atas ( <i>Upper Structure</i> ) .....	105
5.5	Konsep Perancangan Utilitas .....	105
5.5.1	Pencahayaan Alami dan Buatan .....	105
5.5.2	Sistem Penghawaan .....	106
5.5.3	Sistem Distribusi Listrik .....	107
5.5.4	Sistem Transportasi Bangunan .....	107
5.5.5	Sistem Plumbing dan Sanitasi .....	108
5.5.6	Proteksi Kebakaran .....	109
5.5.7	Penangkal Petir .....	110
5.5.8	Sistem Komunikasi .....	110
5.5.9	Sistem Pembuangan Sampah .....	111



Gambar 30 Proses Transformasi Bentuk .....	101
Gambar 31 Material Bangunan .....	102
Gambar 32 Bentuk Bangunan .....	102
Gambar 33 Konsep Ruang Terkesan Terbuka .....	103
Gambar 34 Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar .....	103
Gambar 35 Fasad Bangunan .....	104
Gambar 36 Konsep Penghawaan .....	106
Gambar 37 Sistem Transportasi Bangunan .....	107
Gambar 38 Konsep Plumbing dan Sanitasi .....	109
Gambar 39 Konsep Penangkal Petir .....	110
Gambar 40 Konsep Pembuangan Sampah .....	112

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Program Pembinaan Kepemudaan Remaja Kota Palembang .....	13
Tabel 2 Kriteria Lokasi Kegiatan .....	20
Tabel 3 Kriteria Lokasi Kegiatan .....	21
Tabel 4 Kriteria Lokasi Kegiatan .....	21
Tabel 5 Data Kriteria Tapak .....	22
Tabel 6 Elaborasi Tema .....	38
Tabel 7 Asumsi Jumlah Pengelola .....	40
Tabel 8 Asumsi Jumlah Pengunjung .....	41
Tabel 9 Asumsi Jumlah Karyawan dan Servis .....	41
Tabel 10 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang .....	44
Tabel 11 Analisis Besaran Ruang Kegiatan Penerima .....	45
Tabel 12 Analisis Besaran Ruang Kegiatan Utama .....	46
Tabel 13 Analisis Besaran Ruang Kegiatan Penunjang .....	49
Tabel 14 Analisis Besaran Ruang Kegiatan Pengelola .....	52
Tabel 15 Analisis Besaran Ruang Kegiatan Servis .....	54
Tabel 16 Analisis Keseluruhan Luas Lahan .....	54
Tabel 17 Analisa Penilaian Alternatif Tapak .....	62
Tabel 18 Analisa Bentuk Dasar Bangunan .....	73
Tabel 19 Analisa Tata Massa Bangunan .....	74
Tabel 20 Pola Pencapaian ke Bangunan.....	75
Tabel 21 Transformasi Bentuk.....	78
Tabel 22 Jenis-Jenis Pondasi .....	80
Tabel 23 Analisa Penggunaan Struktur Tengah .....	82
Tabel 24 Jenis Konstruksi Atap .....	83
Tabel 25 Jenis Pemantulan suara .....	86

## DAFTAR SKEMA/BAGAN

Skema 1 Pola Hubungan Ruang Makro .....	55
Skema 2 Pola Hubungan Ruang Mikro (Kegiatan Penerima) .....	56
Skema 3 Pola Hubungan Ruang Mikro (Kegiatan Pengunjung) .....	57
Skema 4 Pola Hubungan Ruang Mikro (Kegiatan Penunjang) .....	58
Skema 5 Pola Hubungan Ruang Mikro (Kegiatan Pengelola) .....	59
Skema 6 Pola Hubungan Ruang Mikro (Kegiatan Servis) .....	60
Skema 7 Analisa Distribusi Listrik .....	87
Skema 8 Analisa Proteksi Kebakaran .....	91
Skema 9 Analisa Saluran Komunikasi .....	93
Skema 10 Analisa Pembuangan Sampah .....	94
Skema 11 Konsep Dasar Perancangan .....	95
Skema 12 Konsep Penghawaan .....	104
Skema 13 Konsep Distribusi Listrik .....	105
Skema 14 Pola Distribusi Air Bersih .....	106
Skema 15 Pola Distribusi Air Kotor.....	107
Skema 16 Konsep Proteksi Kebakaran.....	107
Skema 17 Konsep Saluran Komunikasi.....	109
Skema 18 Konsep Pembuangan Sampah.....	109

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Palembang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan serta salah satu kota terbesar di pulau Sumatera dan merupakan kota yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat. Jumlah penduduk Kota Palembang juga meningkat setiap tahunnya baik berdasarkan golongan umur maupun jenis kelamin. Pada tahun 2014 populasi remaja usia 11-20 tahun di Indonesia mencapai 40.592.600 jiwa (Statistik Indonesia,2015) tercatat populasi remaja di Palembang telah mencapai sebanyak 433.600 jiwa atau 28% dari penduduk kota. (Palembang dalam Angka 2015)

Cukup besarnya antusiasme remaja di Kota Palembang terhadap perkembangan dunia olahraga, seni hiburan, edukasi, dan rekreasi dipengaruhi oleh keinginan mereka untuk berkreasi dan beraktifitas dibidang-bidang tersebut guna melepas stres dan menyegarkan kembali pikiran mereka setelah beraktifitas. Pola interaksi sosial menuntut remaja melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan dan sekitarnya, dengan perlahan remaja akan berteman dengan sebayanya kemudian membentuk kelompok sosial yang seringkali disebut dengan ‘komunitas’. Komunitas berasal dari bahasa latin yaitu *communitas* yang berarti “kesamaan”, (<http://id.wikipedia.org>). Menurut Loren O. Osborn dan Martin H. Neumeier (1984:54) menyatakan bahwa komunitas adalah “ *a group of a people having in a contiguous geographic area, habing common centers interests and activities, and functioning together in the chief concern of life*”. Dengan demikian komunitas merupakan suatu kelompok sosial yang dapat dinyatakan sebagai “masyarakat setempat”, suatu kelompok yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu dengan batas-batas tertentu pula, dimana kelompok itu dapat memenuhi kebutuhan hidup dan dilingkupi oleh perasaan kelompok serta interaksi yang lebih besar diantara para anggotanya.

Semakin besar perkembangan minat remaja dalam berbagai aspek kegiatan tersebut tidak diimbangi dengan adanya fasilitas yang memadai. Hal ini terlihat dengan belum tersedianya wadah khusus yang menampung aktifitas olahraga, pengembangan seni, edukasi dan rekreasi yang selain menjadi sarana pendidikan juga sekaligus sarana hiburan bagi para remaja. Fasilitas yang ada saat ini cenderung terpisah-pisah dan keberadaannya masih kurang memadai dalam menyediakan sarana prasana untuk mendukung berbagai aktifitas remaja tersebut.

Seiring dengan perkembangan kota dan manusia yang hidup didalamnya, ruang publik yang menjadi suatu kebutuhan juga menjadi gaya hidup yang dijadikan masyarakat sebagai tempat untuk berkumpul dan berinteraksi dengan banyak orang sekitar, termasuk komunitas remaja di Palembang. Remaja Palembang pada umumnya berkelompok membentuk komunitas yang tersebar di ruang publik kota seperti Kambang Iwak, Benteng Kuto Besak, dan Jakabaring. Namun sayangnya potensi dan prestasi remaja dalam komunitas tidak ditunjang dengan ketersediaan ruang dan massa yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas. Tidak Tersedianya wadah kegiatan yang jelas akan menyebabkan proses aktualisasi dan pencarian identitas diri tidak terwadahi dengan baik dan beresiko terjerumus dalam perilaku menyimpang atau kenakalan remaja (Hurlock, 1980)

Atas dasar ini, maka dibutuhkan fasilitas yang mampu mewadahi dan menumbuhkan minat dan bakat serta keterampilan remaja Palembang, dan dapat membantu mereka untuk terus memiliki semangat yang baik dalam menghadapi masa depan. Perencanaan dan Perancangan Gelanggang Remaja di Palembang diharapkan mampu menampung kegiatan remaja sesuai minat dan bakat para remaja Indonesia, khususnya Sumsel. Selain itu juga, diharapkan dapat menjadi wadah tempat remaja Palembang bersosialisasi, bercengkrama, bahkan mengembangkan jiwa organisasi mereka, dimana para remaja secara tidak langsung diarahkan kepada pengembangan pendidikan dan mentalnya. Sehingga membuat Gelanggang Remaja ini dapat menjadi sebuah fasilitas yang *representative* dalam mengembangkan dan mewadahi kreatifitas remaja Palembang.



## **1.2 Permasalahan dan Persoalan**

Permasalahan dari Gelanggang Remaja Palembang antara lain :

1. Bagaimana merancang Gelanggang Remaja di Kota Palembang untuk dapat mewadahi aktivitas remaja ke dalam sebuah sarana rekreasi dan edukasi yang bersifat sosial, cultural, edukatif dan rekreatif bagi penggunanya
2. Bagaimana merencanakan suatu bentukan arsitektur yang didasarkan pada pendekatan Arsitektur Kontemporer?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

1. Merancang Gelanggang Remaja di Kota Palembang untuk dapat mewadahi aktivitas remaja ke dalam sebuah sarana rekreasi dan edukasi yang bersifat sosial, kultural, edukatif dan rekreatif bagi penggunanya.
2. Membuat konsep perencanaan dan perancangan Gelanggang Remaja dengan menekankan pendekatan arsitektur kontemporer agar dapat memperluas wawasan dan memacu semangat remaja dalam berkreasi dan berkegiatan.

## **1.4 Manfaat**

1. Secara Subyektif
  - Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
  - Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).
2. Secara Obyektif
  - Sebagai sumbangan terhadap perencanaan dan perancangan sarana aktifitas publik di Kota Palembang.
  - Sebagai sumbangan perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektural pada khususnya.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Merancang Gelanggang Remaja Palembang yang mampu memfasilitasi berbagai macam kegiatan remaja dalam lingkup kegiatan olahraga, kesenian, hobi dan rekreasi agar dapat mengembangkan minat dan bakat serta kreatifitas para remaja sekaligus juga sebagai fasilitas umum yang bersifat sosio-kultural dan edukatif dengan menerapkan pendekatan arsitektur kontemporer sehingga tercipta karakter pada objek rancangan.

## **1.6 Metode Penulisan**

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

- Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang ditempuh dengan cara : studi pustaka / studi literature, data yang diperoleh dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet
- Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan
- Metode komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding / studi kasus terhadap Gelanggang Remaja dari data data yang dikumpulkan. Kemudian, melakukan identifikasi dan menganalisa data sehingga mendapatkan gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Gelanggang Remaja Palembang

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar sistematika pembahasan dalam penulisan laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, metode penulisan dan sistematika pembahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan.

## Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisi tinjauan pustaka yang memberikan gambaran umum tentang Gelanggang Remaja dan remaja serta tinjauan preseden atau studi banding tentang bangunan Gelanggang Remaja.

## Bab 3 Metode Perancangan

Berisi pembahasan mengenai pentahapan kegiatan perancangan yang meliputi pengumpulan data penunjang perancangan dan analisa pendekatan tema dalam perancangan Gelanggang Remaja Palembang serta kerangka berpikir perancangan

## Bab 4 Analisis Perancangan

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang dilakukan terhadap kondisi lapangan, nilai estetis pada bangunan serta pola aktivitas pelaku kegiatan di Gelanggang Remaja Palembang. Analisa ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu analisa fungsional, analisa spasial, analisa kontekstual, analisa arsitektural, analisa struktur dan utilitas.

## Bab 5 Konsep Perancangan

Membahas konsep yang akan diterapkan pada perancangan Gelanggang Remaja Palembang sehingga mempermudah penerapan pada gambar kerja yang meliputi konsep dasar serta konsep perancangan dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2014). Palembang dalam Angka Tahun 2014. Palembang: Badan Pusat Statistik Kota Palembang.

Bima Andriansyah, TGA 1993, Fasilitas Rekreasi dan Kegiatan Remaja di Kota Madya Bandung, hal.35

Ching, Francis D.K. (2008). *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatahanan*. Jakarta : Erlangga.

Elizabeth B. Hurlock, 1968, *Developmental Pscychology*. (edisi ketiga), Mc Graw Hill Book Company.

Gunarsa, 1994, dalam Antoni, Toni, *Gelanggang Remaja di Bandung*, UGM, Yogyakarta,2001, hlm.8

Gunawan, E. (2011). *Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Hilberseimer, L. (1964). *Contemporary architecture: its roots and trends*. Chicago: Chicago, P. Theobald.

J. Sukmara Handayatna, *Gelanggang Remaja di Kodya Cirebon sebagai Fasilitas Rekreatif dan Edukatif Bagi Remaja*

Kantor Menteri Pemuda dan Olahraga. (1986). *Pedoman Penyelenggaraan Gelanggang Remaja*.

Karakteristik Remaja, [www.tumbuhkembanganak.edublogs.org/2018/09/20/13.20](http://www.tumbuhkembanganak.edublogs.org/2018/09/20/13.20)

Mappiare.Andi,(1982). *Psikologi Remaja, Usaha Nasional*, Surabaya.

Neufert, Ernst. (1996). *Data Arsitek (Jilid 1 dan 2)*. Jakarta : Erlangga

Nursanti, Atika. 2009. '*Gelanggang Remaja di Yogyakarta*'. Tugas Akhir Pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

RTRWK Kota Palembang Tahun 2004-2014. Bappeda

Satwiko, Prasasto. (2008). *Fisika Bangunan*. Yogyakarta: Andi.

Schirmbeck, E. (1988). *Gagasan, Bentuk, Dan Arsitektur. Prinsip-Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur Kontemporer*.

Soerdjono, 1989, dalam Antoni, Toni, Gelanggang Remaja di Bandung, UGM, Yogyakarta, 2001, hlm.8

Sumalyo, Y. (1997). *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Time Saver Standart For Redential Development, 1984, hal.208